

Abstraksi

Budaya kecil dalam masyarakat seringkali disebut sebagai subkultur. Subkultur merupakan variasi-variasi budaya dari kebudayaan besar. Subkultur itulah yang menjadi fokus penelitian ini. Penelitian ini adalah salah satu bentuk kajian Antropologi tentang budaya yang terbentuk melalui ide-ide dan perilaku dalam suatu Subkultur, yaitu Subkultur *Reggae*.

Penelitian ini dalam pelaksanaannya menggunakan metode observasi partisipasi aktif dan juga wawancara mendalam dengan subyek-subyek yang terakit dengan tema penelitian ini. *Reggae* merupakan salah satu subkultur yang ada di Indonesia. *Reggae* sebenarnya merupakan merupakan jenis musik yang berasal dari budaya Jamaika yang berkembang dari musik tradisonal setempat. *Reggae* menjadi subkultur ketika bersentuhan dengan gerakan *Rastafarian*, yaitu gerakan yang muncul di Jamaika pada tahun 1930an sebagai bentuk penolakan terhadap politik *apartheid* oleh masyarakat Eropa yang pada saat itu menjajah Jamaika. *Reggae* menjadi besar ketika media televisi yaitu MTV (Music Television) mulai menyoroti tokohnya yang juga merupakan pengikut gerakan *Rastafarian* yaitu Bob Marley.

Hasil temuan dari penelitian ini membawa perolehan kesimpulan bahwa gaya hidup Subkultur *reggae* terbentuk karena adanya peniruan dari gaya hidup yang dijalani oleh icon dari musik *reggae*, yaitu Bob Marley. Gaya hidup yang dijalani Bob Marley merupakan gaya hidup kebanyakan yang dijalani oleh para pengikut gerakan *Rastafarian* di Jamaika, sehingga dapat dikatakan bahwa gaya hidup dari gerakan *Rastafarian* di adopsi oleh subkultur *reggae*. gaya hidup dari *Rastafarian* yang di adopsi oleh subkultur *reggae* adalah memelihara rambut gimplal, penggunaan warna merah kuning hijau dalam kesehariannya, dan konsumsi ganja.

Kata kunci: Subkultur, Gaya hidup, Reggae, Rastafarian.